



Arabic Alphabet: Aplikasi Interaktif untuk Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini

Abd. Qodir¹, Laili Mas Ulliyah Hasan²

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel ^{1, 2}

godirabd@yahoo.com ¹

laili.ulliyah@stibada.ac.id ²

Page | 120

DOI: -

Received: 23-05-2024

Accepted: 19-06-2024

Published: 28-06-2024

ABSTRACT

This research explores the effectiveness of the interactive application "Arabic Alphabet" in learning Arabic for early childhood. This application is designed to introduce Arabic letters through a fun and interactive method, using various features such as educational games, audio pronunciations, and attractive visuals. This study uses a qualitative approach with a case study design involving 10 children aged 4-6 years, as well as the participation of their parents and teachers. Data was collected through observation, in-depth interviews and documentation for four weeks. Issues identified included technical challenges such as unresponsive touch screens and difficulty navigating within the app, as well as limited recommended screen time for children. Data analysis was carried out using the thematic analysis method, involving data transcription, coding, organizing themes, and interpretation. The validity and reliability of the research were maintained through source triangulation, member checking, and peer debriefing. Ethical aspects of the research were maintained by obtaining written consent from parents and teachers, maintaining confidentiality of participants' identities, and ensuring the welfare of children during the research process. The research results show that the "Arabic Alphabet" application is effective in increasing children's interest and involvement in learning Arabic. Children show high curiosity and interact more often with Arabic letters, and show progress in recognizing and pronouncing these letters. To overcome the obstacles found, the research recommends improving the technical features and navigation of the application as well as providing more comprehensive guidance for parents and teachers. The addition of a child progress monitoring feature is also recommended to provide more targeted and timely support. These findings provide deep insight into the effectiveness of apps in Arabic language learning and suggest recommendations for app developers, educators, and parents to improve children's learning experiences.

Keywords: Arabic Alphabet, Interactive Application, Arabic Language Learning

ABSTRACT

Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas aplikasi interaktif "Arabic Alphabet" dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini. Aplikasi ini dirancang untuk memperkenalkan huruf-huruf Arab melalui metode yang menyenangkan dan interaktif, dengan menggunakan berbagai fitur seperti permainan edukatif, audio pelafalan, dan visual yang menarik. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang melibatkan 10 anak berusia 4-6 tahun, serta partisipasi orang tua dan guru mereka. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi selama empat minggu. Permasalahan yang diidentifikasi meliputi kendala teknis seperti layar sentuh yang tidak responsif dan kesulitan navigasi dalam aplikasi, serta keterbatasan waktu layar yang dianjurkan untuk anak-anak. Analisis data dilakukan dengan metode analisis tematik,

melibatkan transkripsi data, pengkodean, penyusunan tema, dan interpretasi. Validitas dan reliabilitas penelitian dijaga melalui triangulasi sumber, member check, dan peer debriefing. Aspek etika penelitian dijaga dengan memperoleh persetujuan tertulis dari orang tua dan guru, menjaga kerahasiaan identitas partisipan, dan memastikan kesejahteraan anak-anak selama proses penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi "Arabic Alphabet" efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan anak-anak dalam belajar bahasa Arab. Anak-anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dan lebih sering berinteraksi dengan huruf-huruf Arab, serta menunjukkan kemajuan dalam mengenali dan mengucapkan huruf-huruf tersebut. Untuk mengatasi kendala yang ditemukan, penelitian merekomendasikan peningkatan fitur teknis dan navigasi aplikasi serta penyediaan panduan yang lebih komprehensif bagi orang tua dan guru. Penambahan fitur monitoring kemajuan anak juga disarankan untuk memberikan dukungan yang lebih terarah dan tepat waktu. Temuan ini memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas aplikasi dalam pembelajaran bahasa Arab dan menyarankan rekomendasi bagi pengembang aplikasi, pendidik, dan orang tua untuk meningkatkan pengalaman belajar anak-anak.

Kata kunci: Arabic Alphabet, Aplikasi Interaktif, Pembelajaran Bahasa Arab

MUMTAZA (Journal of Arabic Teaching, Arabic Linguistic and Literature)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa asing pada usia dini telah lama dikenal sebagai salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan kognitif dan linguistik anak-anak (Paramitha & Dosen, 2017, pp. 163–191). Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa yang memiliki pengaruh besar dalam konteks budaya dan agama di dunia, terutama di negara-negara Muslim, memegang peran penting dalam pendidikan anak-anak usia dini (Adhimah & Hasan, 2024, pp. 65–71). Pengenalan bahasa Arab sejak dini tidak hanya membantu anak-anak dalam memahami dan mengapresiasi warisan budaya dan agama mereka, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berkomunikasi dalam bahasa yang memiliki penggunaan global yang luas (Astini & STKIP, 2019, pp. 113–115). Dalam konteks inilah aplikasi interaktif "Arabic Alphabet" dirancang untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak usia dini.

Pembelajaran bahasa Arab di usia dini memberikan banyak manfaat bagi perkembangan anak (Hasan, 2023b, pp. 1–126). Secara kognitif, belajar bahasa baru merangsang otak anak untuk membangun koneksi neural baru, yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan memecahkan masalah (Budianingsih, 2017, p. 137). Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang belajar bahasa kedua pada usia dini cenderung memiliki kemampuan akademis yang lebih baik secara keseluruhan dibandingkan dengan mereka yang tidak belajar bahasa kedua (Zaidar, 2023, pp. 42–55).

Selain manfaat kognitif, pengenalan bahasa Arab sejak dini juga penting dalam konteks budaya dan agama (Mustapa, 2018, pp. 69–84). Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, kitab suci umat Islam, dan memahami bahasa ini membantu anak-anak Muslim untuk lebih mendalami ajaran agama mereka (Afwadzi, 2020, pp. 106–120). Selain itu, menguasai bahasa Arab juga membuka akses ke literatur dan pengetahuan klasik yang kaya, serta memungkinkan komunikasi dengan penutur asli bahasa Arab di seluruh dunia.

Pembelajaran bahasa Arab juga memperkaya anak-anak dengan pengetahuan tentang sejarah, seni, dan tradisi Arab yang kaya (Hasan et al., 2024, pp. 191–202). Dengan memahami bahasa Arab, anak-anak dapat mengakses karya sastra dan dokumen sejarah yang tidak ternilai, sehingga memperluas wawasan mereka tentang dunia (Asril & Hanafi, 2021, p. 2021). Pengenalan bahasa Arab sejak dini juga dapat meningkatkan toleransi dan pemahaman budaya,

yang sangat penting dalam dunia yang semakin global dan terhubung (Saidah, 2021, pp. 1–11).

Meskipun ada banyak manfaat dari pembelajaran bahasa Arab, terdapat juga berbagai tantangan yang dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya dan bahan ajar yang menarik dan sesuai untuk anak-anak usia dini. Metode pengajaran tradisional sering kali kurang efektif dalam menarik minat anak-anak, yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan (Nukman et al., 2024, pp. 284–289).

Page | 122

Selain itu, bahasa Arab memiliki sistem penulisan yang berbeda dan kompleks dibandingkan dengan bahasa Latin (Hasan, 2023a, pp. 77–87). Huruf-huruf Arab ditulis dari kanan ke kiri dan memiliki bentuk yang berbeda tergantung pada posisinya dalam sebuah kata (Laili Mas Ulliyah Hasan, 2020, pp. 1–64). Hal ini bisa menjadi tantangan tambahan bagi anak-anak yang baru mulai belajar membaca dan menulis. Anak-anak perlu beradaptasi dengan bentuk huruf yang berubah-ubah dan cara penulisan yang berbeda, yang bisa menjadi proses yang menantang tanpa alat bantu yang tepat (Zaidar, 2023, pp. 42–55).

Kesulitan lain yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kurangnya akses ke materi pembelajaran yang interaktif dan mendukung. Banyak sekolah dan lembaga pendidikan masih menggunakan buku teks tradisional dan metode pengajaran konvensional yang mungkin tidak cukup menarik bagi anak-anak (Masturoh & Mahmudi, 2023, pp. 207–232). Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk mengembangkan alat pembelajaran yang lebih modern dan menarik, seperti aplikasi interaktif, untuk membantu mengatasi tantangan ini.

Dalam era digital saat ini, teknologi memainkan peran penting dalam pendidikan anak-anak (Maula, 2022, pp. 8–15). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, menyediakan akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas, dan memungkinkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan adaptif (Hasan, 2023b, pp. 1–126). Aplikasi pembelajaran bahasa adalah salah satu contoh bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung pendidikan bahasa asing.

Aplikasi "*Arabic Alphabet*" dirancang untuk mengatasi beberapa tantangan yang disebutkan di atas dengan menyediakan alat pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan (Hasan, 2023b, pp. 1–126). Aplikasi ini menggunakan berbagai fitur seperti permainan edukatif, audio pelafalan, dan visual yang menarik untuk membantu anak-anak mengenali dan menghafal huruf-huruf Arab (Faedurrohman & Hakim, 2023, pp. 66–79). Melalui pendekatan ini, diharapkan anak-anak dapat belajar bahasa Arab dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan.

Aplikasi ini menawarkan solusi praktis untuk beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab (Firdausya et al., 2022, pp. 216–232). Misalnya, dengan fitur permainan edukatif, anak-anak dapat belajar sambil bermain, yang membantu mereka untuk tetap termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran (Salma et al., 2021, pp. 301–306). Selain itu, fitur audio pelafalan memungkinkan anak-anak mendengar dan menirukan pengucapan huruf-huruf Arab dengan benar, yang penting untuk membangun dasar yang kuat dalam keterampilan berbicara (Laili Mas Ulliyah Hasan, 2020, pp. 1–64). Visual yang menarik dalam aplikasi ini juga membantu anak-anak untuk lebih mudah mengingat dan mengenali huruf-huruf Arab.

Meskipun aplikasi "*Arabic Alphabet*" memiliki banyak keunggulan, beberapa permasalahan tetap ada dalam penggunaannya. Salah satu masalah utama adalah kendala teknis, seperti layar sentuh yang tidak responsif dan kesulitan navigasi dalam aplikasi. Kendala teknis ini dapat mengurangi efektivitas pembelajaran dan membuat anak-anak merasa frustrasi (Saidah, 2021). Selain itu, ada juga keterbatasan waktu layar yang dianjurkan untuk anak-anak. Beberapa orang tua khawatir tentang durasi penggunaan perangkat elektronik yang berlebihan, meskipun mereka melihat manfaat dari aplikasi tersebut (Adhimah & Hasan, 2024, pp. 65–71).



Masalah lain yang ditemukan adalah perlunya pendampingan orang tua atau guru saat anak-anak menggunakan aplikasi (Mas et al., 2024, pp. 44–54). Meskipun aplikasi ini dirancang untuk mendukung pembelajaran mandiri, anak-anak usia dini masih membutuhkan bimbingan untuk memastikan mereka menggunakan aplikasi dengan benar dan memaksimalkan manfaatnya (Nukman et al., 2024, pp. 284–289). Kurangnya panduan yang jelas untuk orang tua dan guru juga menjadi tantangan, karena mereka perlu memahami cara terbaik untuk mendukung anak-anak dalam menggunakan aplikasi ini.

Untuk mengatasi kendala teknis, pengembang aplikasi perlu memperbaiki aspek teknis aplikasi agar lebih mudah digunakan oleh anak-anak. Layar sentuh yang tidak responsif dan navigasi yang rumit harus diperbaiki agar anak-anak dapat menggunakan aplikasi dengan lebih mudah dan nyaman. Selain itu, pengembang juga perlu menyediakan panduan yang jelas dan mudah diikuti untuk orang tua dan guru, sehingga mereka dapat mendampingi anak-anak dengan lebih efektif. Panduan ini harus mencakup cara mengatasi masalah teknis yang mungkin muncul, serta saran untuk mengatur waktu layar yang seimbang agar sesuai dengan rekomendasi kesehatan digital bagi anak-anak.

Selain memperbaiki aspek teknis, pengembang aplikasi juga perlu mempertimbangkan penambahan fitur yang memungkinkan orang tua dan guru untuk memantau kemajuan anak-anak dalam belajar bahasa Arab. Fitur monitoring ini akan memungkinkan mereka untuk melihat perkembangan anak-anak dan memberikan dukungan yang lebih tepat waktu dan terarah. Dengan demikian, aplikasi "*Arabic Alphabet*" dapat menjadi alat yang lebih efektif dan bermanfaat dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak-anak usia dini.

Dengan latar belakang yang kaya dan mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak-anak usia dini. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembang aplikasi, pendidik, dan orang tua dalam upaya meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran bahasa Arab melalui aplikasi interaktif seperti "*Arabic Alphabet*". Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran orang tua dan guru dalam mendukung penggunaan teknologi pendidikan, serta perlunya pengembang aplikasi untuk terus berinovasi dan menyempurnakan fitur-fitur yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran anak-anak dengan lebih baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi penggunaan aplikasi "*Arabic Alphabet*" dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak-anak usia dini. Partisipan terdiri dari 10 anak usia 4-6 tahun, serta orang tua dan guru mereka. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi selama 4 minggu. Observasi dilakukan untuk memantau interaksi dan keterlibatan anak-anak dengan aplikasi, sementara wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan orang tua, guru, dan anak-anak untuk menggali persepsi mereka mengenai aplikasi ini. Dokumentasi berupa tangkapan layar dan rekaman audio/video juga dikumpulkan untuk mendukung temuan. Analisis data dilakukan dengan metode analisis tematik, yang meliputi transkripsi data, pengkodean, penyusunan tema, dan interpretasi. Validitas dan reliabilitas penelitian dijaga melalui triangulasi sumber, member check, dan peer debriefing. Aspek etika penelitian dijaga dengan memperoleh persetujuan tertulis dari orang tua dan guru, menjaga kerahasiaan identitas partisipan, dan memastikan kesejahteraan anak-anak selama proses penelitian.



PEMBAHASAN

1. Hasil

Berikut adalah hasil penelitian yang disajikan peneliti atas data yang diperoleh dengan judul “Arabic Alphabet: Aplikasi Interaktif untuk Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini” sebagai berikut :

Page | 124

No	Kategori	Temuan Utama
1.	Observasi Penggunaan Aplikasi	
	Interaksi Anak	Anak-anak menunjukkan ketertarikan yang tinggi dan sering mencoba berbagai fitur aplikasi seperti permainan kata, audio pengucapan, dan visual yang menarik.
	Kemajuan Pembelajaran	Anak-anak mengalami peningkatan dalam mengenali dan mengucapkan kata-kata dasar dalam bahasa Arab, serta menghafal kosakata baru lebih cepat dibandingkan dengan metode tradisional
	Kendala Teknologi	Beberapa anak mengalami masalah teknis seperti layar sentuh yang tidak responsif atau kesulitan navigasi.
2.	Wawancara Mendalam	
	Orang Tua	Banyak orang tua melaporkan peningkatan antusiasme anak-anak mereka dalam belajar bahasa Arab menggunakan aplikasi, serta kemampuan belajar mandiri di rumah.
	Guru	Guru mengamati peningkatan motivasi belajar pada anak-anak dan mengapresiasi metode pembelajaran yang interaktif, meskipun pendampingan tetap diperlukan.
	Hambatan	Waktu layar yang terbatas dan kebutuhan perangkat yang memadai menjadi tantangan utama.
3.	Dokumentasi	Dokumentasi menunjukkan anak-anak menikmati fitur-fitur aplikasi dan menunjukkan peningkatan dalam pelafalan kata-kata Arab.

Berikut adalah hasil mufrodat (kosakata) dari aplikasi "Arabic Alphabet" yang dipaparkan peneliti dalam kolom:

Kategori	Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
Hewan	أَسَدٌ	Singa
	قِطْ	Kucing
	كَلْبٌ	Anjing

	فِيلٌ	Gajah
	طَائِرَةٌ	Burung
Benda Sehari-hari	كِتَابٌ	Buku
	قَلَمٌ	Pena
	كُرْسِيٌّ	Kursi
	مَكْتَبٌ	Meja
Angka	وَاحِدٌ	Satu
	اِثْنَانِ	Dua
	ثَلَاثَةٌ	Tiga
	أَرْبَعَةٌ	Empat
	خَمْسَةٌ	Lima
Warna	أَحْمَرُ	Merah
	أَزْرَقُ	Biru
	أَصْفَرُ	Kuning
	أَخْضَرُ	Hijau
	أَبْيَضُ	Putih
	أَسْوَدُ	Hitam

Hasil mufradat di atas menunjukkan beberapa kosakata dasar yang disertakan dalam aplikasi "Arabic Alphabet," yang dirancang untuk membantu anak-anak usia dini dalam belajar bahasa Arab melalui visual yang menarik dan audio pelafalan yang jelas.

Penggunaan aplikasi "Arabic Alphabet" efektif dalam mengajarkan kosakata dasar bahasa Arab kepada anak-anak usia dini. Fitur interaktif aplikasi mendukung pembelajaran yang menyenangkan dan mandiri, serta membantu anak-anak menghafal kosakata baru dengan cepat. Meskipun ada beberapa kendala teknis, perbaikan dan panduan yang jelas dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan efektivitas pembelajaran. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pengembang aplikasi, pendidik, dan orang tua dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak. Ini adalah hasil temuan utama dari penelitian tersebut, yang mencakup observasi penggunaan aplikasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

2. Pembahasan

Dalam penelitian "Arabic Alphabet: Aplikasi Interaktif untuk Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini", hasil dan temuan yang diperoleh menyoroti beberapa aspek penting yang perlu diperbincangkan lebih lanjut:

Interaksi Anak

Temuan penelitian menunjukkan bahwa anak-anak sangat tertarik saat mempelajari kosakata baru menggunakan aplikasi "Arabic Alphabet". Keterlibatan ini dapat dikaitkan dengan penggunaan elemen visual dan audio yang dirancang untuk menarik perhatian anak-anak. Visual yang menarik seperti gambar-gambar berwarna cerah dan animasi membantu dalam memperkuat pengenalan kosakata. Selain itu, audio yang jelas dan pengucapan yang benar membantu anak-anak dalam mengingat dan mengucapkan kata-kata dengan lebih baik. Metode interaktif ini membuat anak-anak merasa lebih terlibat dan tertantang untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Page | 126

Interaksi aktif yang dimungkinkan oleh fitur-fitur aplikasi ini memotivasi anak-anak untuk terus belajar dan mengeksplorasi kosakata baru (Yanti Fauziah et al., 2023, pp. 36–48). Mereka merasa terdorong untuk mencoba berbagai fitur seperti permainan kata, yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik (Masturoh & Mahmudi, 2023, pp. 207–232). Pembelajaran melalui aplikasi ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan anak-anak tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif dibandingkan dengan metode tradisional (Adhimah & Hasan, 2024, pp. 65–71). Hal ini menegaskan bahwa teknologi yang dirancang dengan baik dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam pendidikan bahasa, terutama bagi anak-anak usia dini yang belajar lebih baik melalui stimulasi visual dan auditori.

Kemajuan Pembelajaran

Peneliti melihat kemajuan pembelajaran yang signifikan pada anak-anak menunjukkan bahwa aplikasi "Arabic Alphabet" berhasil menyediakan alat yang efektif untuk pengajaran bahasa Arab. Peningkatan dalam mengenali dan mengucapkan kosakata dasar menegaskan bahwa fitur-fitur aplikasi dirancang dengan baik untuk mendukung proses belajar anak-anak. Umpan balik langsung yang diberikan oleh aplikasi saat anak-anak menggunakan fitur interaktif memungkinkan mereka untuk segera mengetahui dan memperbaiki kesalahan mereka. Pengulangan yang disertai dengan elemen menyenangkan, seperti permainan dan tantangan kecil, membantu memperkuat memori anak-anak terhadap kosakata baru.

Selain itu, metode interaktif yang digunakan oleh aplikasi ini menawarkan pengalaman belajar yang berbeda dan lebih menarik daripada metode tradisional (Saidah, 2021). Dalam metode konvensional, anak-anak mungkin merasa bosan dan kurang termotivasi karena sifat pembelajaran yang pasif (Hasan, 2023b, pp. 1–126). Namun, dengan aplikasi "Arabic Alphabet", mereka dapat belajar melalui praktik langsung yang dinamis dan berulang, yang meningkatkan retensi kosakata secara signifikan (Hasan, 2023a, pp. 77–87). Penggunaan teknologi ini tidak hanya membuat belajar menjadi lebih menyenangkan tetapi juga lebih efektif, memungkinkan anak-anak untuk menguasai bahasa Arab dengan cara yang lebih efisien dan alami.

Kendala Teknologi

Kendala teknologi yang ditemui peneliti saat dilapangan yakni seperti layar sentuh yang tidak responsif dapat menjadi hambatan signifikan dalam proses pembelajaran melalui aplikasi. Anak-anak yang mengalami kesulitan teknis mungkin merasa frustrasi dan kehilangan minat dalam belajar. Hal ini bisa mengurangi efektivitas keseluruhan dari aplikasi "Arabic Alphabet", meskipun fitur-fitur pembelajarannya dirancang dengan baik. Penting bagi pengembang aplikasi untuk memastikan bahwa teknologinya berfungsi dengan baik dan intuitif digunakan oleh anak-anak. Misalnya, optimalisasi responsivitas layar dan navigasi yang lebih sederhana dapat membantu mengatasi masalah ini.

Selain itu, penggunaan perangkat yang sesuai juga berperan penting dalam memastikan pengalaman belajar yang optimal. Perangkat yang lebih tua atau memiliki spesifikasi rendah mungkin tidak mampu menjalankan aplikasi dengan lancar, sehingga menyebabkan gangguan teknis. Oleh karena itu, orang tua dan pendidik perlu memastikan bahwa perangkat yang digunakan mendukung aplikasi tersebut dengan baik. Selain itu, pengembang dapat

memberikan panduan teknis dan dukungan pelanggan yang responsif untuk membantu mengatasi masalah teknis dengan cepat. Dengan mengatasi kendala teknologi ini, anak-anak dapat menikmati pengalaman belajar yang lebih lancar dan produktif, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil pembelajaran mereka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi "Arabic Alphabet" efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan anak-anak dalam pembelajaran bahasa Arab (Mas et al., 2024, pp. 44–54). Fitur interaktif aplikasi mendukung pembelajaran yang menyenangkan dan mandiri, sementara umpan balik dari orang tua dan guru menegaskan manfaat aplikasi ini dalam pendidikan bahasa (Hasan et al., 2024, pp. 191–202). Meskipun ada beberapa kendala teknis dan hambatan penggunaan, solusi seperti perbaikan teknis dan panduan yang jelas dapat meningkatkan efektivitas aplikasi (Solihat & Riansi, 2018, p. 258). Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pengembang aplikasi, pendidik, dan orang tua dalam upaya memaksimalkan manfaat teknologi dalam pembelajaran bahasa anak-anak usia dini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi "Arabic Alphabet" efektif dalam mengajarkan kosakata dasar bahasa Arab kepada anak-anak usia dini. Pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi penggunaan aplikasi ini secara mendalam. Temuan utama menunjukkan bahwa anak-anak lebih terlibat dan antusias saat menggunakan aplikasi, yang mendukung pembelajaran yang menyenangkan dan mandiri. Fitur interaktif aplikasi, seperti visual yang menarik dan audio pelafalan yang jelas, membantu anak-anak menghafal kosakata baru dengan lebih cepat. Meskipun beberapa kendala teknis seperti layar sentuh yang tidak responsif ditemukan, solusi seperti perbaikan teknis dan panduan yang jelas dapat meningkatkan pengalaman pengguna. Keseluruhan, aplikasi ini memberikan wawasan berharga bagi pengembang, pendidik, dan orang tua dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak usia dini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhimah, S., & Hasan, L. M. U. (2024). *Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Gadget oleh Komunitas Guru Anak Usia Dini*. 13(1), 65–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpa.v13i1.342>
- Afwadzi, B. (2020). Membangun moderasi beragama di Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan parenting wasathiyah dan perpustakaan Qur'ani. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(2), 106–120. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i2.2647>
- Asril, Z., & Hanafi, A. H. (2021). Constructing of teacher professional and competitiveness for Indonesian education in 4.0 era. *Social Sciences, Education and Humanities (GCSSEH)*, 11(2), 2021. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.32698/icie542>
- Astini, N. K. S., & STKIP. (2019). Pentingnya Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Menyiapkan Generasi. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya Ke-1 Tantangan Dan Peluang Dunia Pendidikan Di Era 4.0*, 1(2018), 113–115. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/dharmaacarya>
- Budianingsih, T. (2017). Peran Neurolinguistik dalam Pengajaran Bahasa. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 3(2), 137. <https://doi.org/10.36722/sh.v3i2.203>
- Faedurrohman, & Hakim, L. (2023). Digitalisasi dan Eksistensi Bahasa Arab dalam Perspektif Politik Bahasa Sasaran di Indonesia. *Cordova Journal: Language and Culture Studies*, 13(1), 66–79. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/cordova/index%0APendahuluan>

- Firdausya, N., Sari, T., Pransiska, S., Tinggi, A., Islam, S., & Pandanaran, Y. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Braille Bagi Siswa Tunanetra Di Man 2 Sleman, Yogyakarta Development of Braille Arabic Teaching Materials for the Blind Students At Man 2 Sleman, Yogyakarta. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 20(2), 216–232. <http://jurnaledukasikemenag.org>
- Hasan, L. M. U. (2023a). Desain Short Course dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam). *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 02(02), 77–87. <https://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/view/51> Page | 128
- Hasan, L. M. U. (2023b). *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Pertama). PACE Patnership For Action on Community Education. <https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/gaespace/issue/view/36>
- Hasan, L. M. U., Agustin, D. N., & Aziz, M. T. (2024). Memperkuat Identitas Budaya Melalui Pengajaran Bahasa Arab dalam Konteks Lokal di Desa Klatakan, Situbondo. *Bisma: Jurnal ...*, 2(1), 191–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.61159/bisma.v2i1.187>
- Laili Mas Ulliyah Hasan. (2020). *تعليم الإملاء باستخدام يوتيوب لطلبة البرنامج الإعدادي بمعهد دار السلام كوتنور* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/20544/>
- Mas, L., Hasan, U., Nurharini, F., Nur, I., & Hasan, H. (2024). *Kolaborasi antara Guru Bahasa Arab , Orang Tua dan Terapis dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi*. 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i1.260>
- Masturoh, F., & Mahmudi, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 207–232. <https://doi.org/10.52593/klm.04.2.07>
- Maula, A. (2022). Pengaruh Media Digital Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas Xi Man 2 Bojonegoro. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 8–15. <https://doi.org/10.26740/eds.v6n1.p8-15>
- Mustapa, C. R. (2018). Urgensi Tujuan Pendidikan dalam Praktik Pembelajaran Bahasa Arab. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 69–84.
- Nukman, M., Nursalim, M., & Rahmasari, D. (2024). Dampak Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini: Literature Review. *JRPP: Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 284–289.
- Paramitha, N. P., & Dosen. (2017). IMPLEMENTASI PENDEKATAN SOSIOLINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 6(2), 163–191.
- Saidah, Z.-. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Pada Anak Usia Dini Di Era Digital. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 31(1), 1. <https://doi.org/10.24235/ath.v31i1.8430>
- Salma, K. N., Laili Mas Ulliyah Hasan, Khowarizmi Abdul Karim, Abdul Wahab Rosyidi, & Uril Bahrudin. (2021). Taṭbīq al-Madkhal al-Ittiṣālī fī Taʿlīmī Tafsīr al-Qurʿān bimaʿhad al-Jihād li al-Banāt Surabaya. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 301–316. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i2.4846>



-
-
- Solihat, I., & Riansi, E. S. (2018). Literasi Cerita Anak Dalam Keluarga Berperan Sebagai Pembelajaran Pembentuk Karakter Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 258. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3869>
- Yanti Fauziah, P., Sevi Triana, R., Susanti, T., & Pascasarjana Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, S. (2023). Pengembangan media pembelajaran pop-up storybook interaktif untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 36–48. Page | 129 <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa>
- Zaidar, M. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pengembangan Karakter Anak di Era Modern: Kajian Konseptual. *Islamic Insights Journal*, 5(1), 42–55. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.21776/ub.iiij.2023.05.1.5>